

## **BAB III PELAKSANA KEGIATAN**

### **3.1 Laporan Kegiatan (Deni Amali)**

#### **3.1.1 Judul Kegiatan**

Pelatihan Ilmu Komputer kepada Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo dan Siswa Siswi SDN 3 Tri Tunggal Mulyo.

#### **3.1.2 Latar Belakang Kegiatan**

Berdasarkan hasil survey sebelumnya, didapatkan informasi mengenai pengembangan pengetahuan Ilmu Komputer Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo dan Siswa/i SDN 3 Tri Tunggal Mulyo sangat minim. Oleh karena itu, perlu diadakannya Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer di Pekon Tri Tunggal Mulyo oleh Anggota PKPM IIB Darmajaya.

#### **3.1.3 Perumusan Masalah**

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer di Pekon Tri Tunggal Mulyo, antara lain:

1. Pengetahuan Ilmu Komputer Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo yang minim, seperti menggunakan Komputer dan Pengoperasian Aplikasi hanya 1 orang aparatur yang bisa.
2. Siswa/i kelas 4,5 dan 6 SDN 3 Tri Tunggal Mulyo seharusnya sudah mengenal dasar Ilmu Komputer karena untuk bekal masuk SMP (sekolah menengah pertama) dan perkembangan zaman yang semakin pesat dan modern.

### **3.1.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakannya Pelatihan Komputer dengan Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo dan SDN 3 Tri Tunggal Mulyo ini adalah :

1. Aparatur Pekon lebih mengenal Komputer seperti Hardware, Software, dan Brainware.
2. Aparatur Pekon dapat menggunakan aplikasi Perkantoran seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel.
3. Siswa/i kelas 4,5 dan 6 SDN 1 Tri Tunggal Mulyo dapat lebih mengenal dasar dari Ilmu Komputer dengan memperkenalkan perangkat perangkat yang ada pada Komputer dan mengenalkan aplikasi aplikasi yang ada di Komputer.

### **3.1.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Saat ini mayoritas Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo kurang memahami aplikasi-aplikasi komputer dan Microsoft Office yang menjadikan terkendalanya masyarakat dalam mengurus keperluan pemerintahan. Aparatur Pekon dengan jenjang pendidikan terakhir SMA/SMK membuat mereka kurang memahami komputer dan melupakan perkembangan jaman yang semakin modern ini. Begitupun anak-anak Pekon Tri Tunggal Mulyo, sangat minim pengetahuan Ilmu Komputer.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IIB Darmajaya tentang pelatihan Ilmu Komputer sangat tepat di tujukan kepada Aparatur Pekon

dan anak-anak Pekon Tri Tunggal Mulyo sebagai generasi mendatang yang akan semakin modern.

### **3.1.6 Metode pelaksanaan**

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut :

#### **3.1.6.1 Survey Lapangan**

Sebelum melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer, perlu dilakukan survey paikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode

Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan Ilmu Komputer yang sangat minim yang dimiliki Aparatur Pekon dan anak-anak Pekon sebagai generasi selanjutnya. Dalam hal ini, materi pengenalan dasar mengoperasikan komputer, mengenal aplikasi komputer, serta menggunakan aplikasi perkantoran sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar pelatihan.

#### **3.1.6.2 Mempersiapkan Materi**

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar berjalan

dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan komputer antara lain :

1. Pengenalan Sistem Komputer
2. Pengenalan Sistem Operasi
3. Pengenalan Aplikasi Office
4. Pengenalan Aplikasi Paint

#### 3.1.6.3 Melaksanakan Pelatihan Ilmu Komputer

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer di Pekon Tri Tunggal Mulyo. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan ajar acara tersebut, antara lain:

##### 1. Pengenalan Sistem Komputer

Sistem komputer terdiri dari bagian yaitu:

Hardware / perangkat keras, yaitu bagian komputer yang dapat dilihat dan diraba atau nyata. Macam-macam hardware ada input, output, dan proses. Contoh hardware adalah monitor, mouse, keyboard, printer, speaker, processor, dan lain-lain.

Software / perangkat lunak, yaitu program yang berjalan pada komputer sehingga bentuknya dapat dilihat tapi tidak dapat diraba alias semu. Macam-macam software ada sistem operasi dan sistem aplikasi. Contoh dari software adalah windows, microsoft office, adobe photoshop, adobe premiere, dan lain-lain.

Brainware / pengguna, yaitu siapa saja yang mengoperasikan komputer itu sendiri, terdapat beberapa macam pengguna komputer seperti operator, hacker, programmer, dan lain-lain.

## 2. Pengenalan sistem operasi

Sistem operasi adalah Sistem Operasi (Operating Sistem) adalah komponen pengolah perangkat lunak dasar (Essential Component) tersistem sebagai pengelola sumber daya perangkat keras komputer (Hardware), dan menyediakan layanan umum untuk aplikasi perangkat lunak. Sistem operasi adalah jenis yang paling penting dari perangkat lunak sistem dalam sistem komputer. Tanpa sistem operasi, pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada komputer mereka, kecuali program booting.

## 3. Pengenalan Aplikasi Office

Microsoft office adalah Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS X. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal adalah Excel, Word, dan PowerPoint. Microsoft Word atau Microsoft Office Word atau Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft. Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel atau Excel

adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS.

Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Perlu diadakannya pelatihan office karena aplikasi ini adalah aplikasi yang seringdigunakan oleh Aparatur Pekon, sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat memperluas pengetahuan Aparatur Pekon maupun siswa/i sekolah dasar.



**Gambar 3.1 Pelatihan Ilmu Komputer Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo**

#### 4. Pengenalan Aplikasi Paint

Paint adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk menggambar di komputer. Pelatihan ini dilakukan untuk siswa/i SDN 3 Tri Tunggal Mulyo.



**Gambar 3.2**

**SDN 3 Tri Tunggal Mulyo dapat menggambar suatu objek di komputer**



**Gambar 3.3 Pelatihan IT di SD N 3 Tri Tunggal Mulyo**

### **3.1.7 Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer kepada Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pelatihan ilmu komputer ini,

diharapkan agar Aparatur Pekon lebih mengenal Teknologi Informasi, karena untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus pemerintahan dan perkembangan jaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus mengupdate diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Kepada Aparatur Pekon Tri Tunggal Mulyo dan Siswa/i SDN 3 Tri Tunggal Mulyo diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya dalam bidang ilmu komputer karena sekarang dan seterusnya kita tidak dapat menjauhkan diri dari teknologi informasi

## **3.2 Laporan Kegiatan (M Irfan Dewantara)**

### **3.2.1 Judul Kegiatan**

Menerapkan Model Bisnis pada unit kegiatan Masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo.

### **3.2.2 Latar Belakang Kegiatan**

Disetiap pePekonan pasti memiliki potensi Pekon dibidang apapun yang berwujud usaha kegiatan Masyarakat (UKM). Sama halnya dengan apa yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo yang memiliki UKM yang sedang berkembang dengan setiap keunggulan masing-masing. Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan ditemukan kelebihan serta kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing UKM yaitu model bisnis yang belum tersusun secara rapih. Oleh karena itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya memutuskan untuk mempelajari sekaligus memberikan wawasan



kepada setiap UKM tentang Model Bisnis yang sesuai dengan usaha pada bidang mereka masing-masing.

### **3.2.3 Perumusan Masalah**

Berikut ini beberapa masalah yang ada pada UKM di Pekon Tri Tunggal Mulyo:

1. Tidak adanya identitas untuk produk yang dihasilkan, seperti logo dan merk produk tersebut.
2. Sebagian UKM belum tepat dalam menggunakan sistem pemasaran produk.

### **3.2.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UKM mendapatkan pengetahuan tentang Model Bisnis sehingga bisa diterapkan di usahanya masing-masing.
2. Tercapainya laba yang lebih tinggi dari sebelumnya dengan model bisnis yang benar.
3. Memberi wawasan para pelaku UKM untuk semakin kreatif dalam menginovasikan produk sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap UKM yang ada di Pekon.

### **3.2.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Kurangnya keinginan untuk mencari tahu bagaimana perkembangan bisnis di daerah lain dan ditambah lagi jauhnya jarak antara Pekon dengan pusat Kota membuat pengetahuan akan dunia bisnis pun menjadi minim. Dengan adanya permasalahan tersebut maka sasaran dari kegiatan ini adalah pelaku UKM dan Organisasi PKK Pekon Tri Tunggal Mulyo.

### 3.2.6 Metode pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah sekaligus menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan maka muncul lah ide sekaligus metode sebagai berikut :

#### 1. Penyuluhan tentang model bisnis ke UKM

Model bisnis adalah suatu cara yang paling mudah dan sederhana untuk menggambarkan bisnis yang akan dijalankan. Model bisnis juga merupakan salah satu inti utama dari usaha besar maupun kecil yang bergerak dibidang bisnis karena sebuah perusahaan harus memiliki cara untuk mendapatkan profit yang digunakan untuk bertahan hidup dan juga dapat digunakan untuk investasi jangka panjang.

Menurut Casadesus-Masanell and Ricart,ada tiga karakteristik utama dalam sebuah model bisnis yaitu :

- a. Model bisnis harus sesuai dengan tujuan perusahaan
- b. Model bisnis harus mampu memperkuat dirinya sendiri
- c. Model bisnis haruslah tangguh dan handal

Keuntungan dengan menerapkan model bisnis ini antara lain:

- a. Membantu pelaku bisnis untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana,dimana, dan kapan produk yang dihasilkan akan berfungsi denganmaksimal.
- b. Model bisnis yang baik akan melemahkan kompetitor,jika perusahaan mampu mengetahui kelemahan model bisnis pesaing,maka perusahaan dapat segera menentukan model bisnis yang dapat menutup celah kelemahan tersebut. Ini akan mengakibatkan munculnya produk substitusi dari perusahaan yang

memiliki nilai lebih dibandingkan kompetitor. Berbagai keuntungan tersebut tidak hanya untuk meningkatkan reputasi dan daya saing pelaku bisnis, namun juga mendorong pelaku bisnis untuk memenangkan kompetisi di pasar. Dari sekian banyak kelebihan model bisnis tersebut kemudian coba disampaikan secara lisan kepada pelaku UKM di Pekon sekaligus mengoreksi apa saja yang belum berjalan semestinya, misalnya sistem pemasaran yang menunggu pembeli menghampiri bukan sebaliknya, kemudian banyak UKM disana terutama yang bergerak di sektor pangan yang belum mempunyai logo atau merk sehingga mendorong Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk memberikan masukan terkait betapa pentingnya merk itu sendiri terhadap keuntungan UKM. Dengan penyuluhan ini diharapkan UKM di Pekon Tri Tunggal Mulyo dapat semakin berkembang dan mempunyai daya saing di dunia bisnis dalam waktu jangka panjang.



**Gambar 3.4 Penyuluhan UKM Anyaman Bambu**

## 2. Inovasi Kripik Tempe bersama organisasi PKK

Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia. Saat ini inovasi dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, karena dengan menggunakan teknologi dapat mempermudah melakukan produksi berbagai produk yang baru. Inovasi sangat berkaitan dengan pembaharuan kebudayaan khususnya pada bidang penggunaan teknologi dan pada perekonomian. Atau inovasi dapat dikatakan sebagai suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya. Sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energy, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dan lain-lain.

Inovasi memiliki beberapa tujuan di antaranya:

- a. Untuk meningkatkan kualitas produk ataupun layanan.
- b. Untuk memperluas jangkauan produk.
- c. Untuk mengganti produk atau pelayanan sebelumnya.
- d. Untuk bersaing dalam dunia bisnis

Manfaat inovasi dalam dunia bisnis yaitu:

Untuk menyempurnakan fungsi dari penggunaan suatu produk atau sumber daya supaya dapat digunakan lebih baik lagi dan bisa didapatkan manfaat yang lebih.

Penginovasian dalam kegiatan ini dilakukan dengan melihat potensi yang ada pada pekon Tri Tunggal Mulyo yang terdiri dari singkong, jagung, pisang dan tempe.

Dengan pertimbangan yang matang diputuskan bahwa potensi yang digunakan untuk inovasi produk ini ialah tempe karena mudah ditemukan sehari-hari dalam lingkungan Pekon. Setelah terpilihnya tempe sebagai bahan olahan selanjutnya

tempediolah dengan dipotong tipis-tipis yang kemudian dicetak dengan cetakan lalu digoreng kemudian ditisrikan selama 15 menit lalu diberi berbagai varian rasa.

Berikut desain logo keripik tempe :



**Gambar 3.5 Desain Merk UKM Kripik Tempe**



**Gambar 3.6. Proses Pembuatan Kripik Tempe**



**Gambar 3.7. Kemasan sebelum diberi Inovasi**



**Gambar 3.8 Hasil Kemasan Kripik Tempe yang sudah di beri inovasi**

### **3.2.7 Kesimpulan dan Saran**

Model bisnis merupakan hal yang mendasar dari sebuah usaha, baik usaha kecil maupun usaha besar sekalipun, tanpa adanya model bisnis usaha yang jelas maka

dapat dipastikan bahwa usaha tersebut belum dapat berkembang sebagaimana mestinya, dengan berjalan secara lancarnya kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan akan bertambah wawasan tentang bisnis sekaligus daya kreativitas pelaku UKM dan Organisasi atau bahkan masyarakat di Pekon Tri Tunggal Mulyo. Karena inovasi merupakan ujung tombak produk itu sendiri memiliki daya saing dengan produk-produk yang lain. Disarankan agar tidak puas terlebih dahulu dengan keadaan usaha yang sekarang, tetapi teruslah berkembang dan terus menciptakan inovasi yang dapat diterima oleh pasar.

### **3.3 Laporan Kegiatan (Muhammad Aldhy Akbar)**

#### **3.3.1 Judul Kegiatan**

Sosialisasi Investasi Bodong kepada Masyarakat Tri Tunggal Mulyo agar tidak tertipu dengan Investasi Bodong.

#### **3.3.2 Latar Belakang Kegiatan**

Berdasarkan hasil survey sebelumnya, di dapatkan informasi sedikit sekali Masyarakat yang mengetahui tentang Investasi Bodong ini, Oleh karena itu, perlu diadakan Sosialisasi dan pencegahan Investasi Bodong di Pekon Tri Tunggal Mulyo oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya.

#### **3.3.3 Perumusan Masalah**

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada pengenalan Investasi Bodong di Pekon Tri Tunggal Mulyo, antara lain:

- a. Pengetahuan tentang Investasi Bodong di Pekon Tri Tunggal Mulyo sangatlah minim , seperti kurangnya pengetahuan bagaimana cara untuk mencegah Investasi Bodong dan berinvestasi dengan baik.
- b. Masyarakat Tri Tunggal Mulyo seharusnya sudah mengetahui tentang Investasi Bodong ini, karena Investasi Bodong ini sangatlah merugikan jika masyarakat terkena atau tertipu oleh Investasi Bodong.

#### **3.3.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakannya Sosialisasi dan pengenalan Investasi Bodong ini adalah:

- a. Masyarakat Pekonbisa lebih berhati-hati jika ingin berinvestasi.
- b. Masyarakat dapat berinvestasi dengan baik jika sudah mengetahui cara berinvestasi dengan benar dan akan menguntungkan untuk kedepannya.

#### **3.3.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Saat ini mayoritas pekerjaan Masyarakat Pekon Tri Tunggal Mulyo menjadi petanimembuat mereka melupakan perkembangan zaman yang semakin modern ini. Begitupun Pemuda Pemudi PekonTri Tunggal Mulyo , sangat minim pengetahuan tentang Investasi Bodong, dan Galeri Investasi Syariah (GIS).

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran Mahasiswa PKPM IIB Darmajayatentang pengenalan Investasi Saham sangat tepat di tunjukan kepada MasyarakatPekon dan Pemuda Pemudi Pekon Tri Tunggal Mulyo sebagai generasi mendatang yang akansemakin modern.

#### **3.3.6 Metode Pelaksanaan**



Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program Pengenalan dan pencegahan Investasi Bodong ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

#### 3.3.6.1 Survey Lapangan

Sebelum melaksanakan program Pengenalan dan pencegahan Investasi Bodong, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan tentang Investasi Bodong yang sangat minim yang dimiliki masyarakat Pekon dan remaja-remaja Pekon sebagai generasi selanjutnya. Dalam hal ini, materi pengenalan tentang investasi bodong dan cara pencegahan serta cara berinvestasi dengan baik dan benar.

#### 3.3.6.2 Mempersiapkan Materi

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses pengenalan berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan Investasi bodong:

1. Pengenalan Investasi Bodong

2. Pengenalan Investasi saham
3. Cara mengetahui Investasi Bodong
4. Cara mencegah Investasi Bodong

#### 3.3.6.3 Melaksanakan Pengenalan Investasi Bodong dan Investasi Saham ke masyarakat.

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan Sosialisasi dan Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan acara tersebut, antara lain:

##### a) Pengenalan Investasi saham

Investasi saham bisa dilakukan oleh siapapun tanpa harus memiliki uang yang melimpah layaknya konglomerat. Anda bisa memulai Investasi Saham mulai dengan 1 lot saham pada salahsatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Jumlah per 1 lot terdiri dari 100 lembar saham yang akan anda miliki. Investasi saham adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan dengan pembelian beberapa kepemilikan saham pada sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mendanai keperluan dan mendukung jalannya ekonomi sehingga memberikan keuntungan bagi para penanam modal.

##### b) Pengenalan Investasi Bodong:

Investasi bodong adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan dengan pembelian beberapa kepemilikan saham pada sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mendanai keperluan dan mendukung

jalannya ekonomi sehingga memberikan keuntungan bagi para penanam modal namun sebenarnya perusahaan investasi tersebut tidak mengelola uang tersebut, terkadang mereka hanya memutarkannya ke investor lain atau bahkan membawa kabur uang investornya. (*Sugraha Prawira R:2010*)

Ciri-ciri Investasi Bodong menurut OJK:

1. Imbalan hasil yang di luar batas kewajaran dalam waktu singkat.
2. Penekanan utama pada perekrutan.
3. Tidak dijelaskan bagaimana cara mengelola investasinya.
4. Tidak dijelaskan underlying usaha yang memenuhi asas kewajaran dan kepatutan di sektor investasi keuangan.
5. Tidak jelasnya struktur kepengurusan, struktur kepemilikan, struktur kegiatan usaha dan alamat domisili usaha.
6. Kegiatan yang dilakukan menyerupai money game dan skema ponzi. Menyebabkan terjadinya kegagalan untuk mengembalikan dana masyarakat yang di investasikan.
7. Bila ada barang, kualitas barang tidak sebanding dengan harganya.
8. Bonus dibayar hanya bila ada perekrutan.

Kegiatan Pengenalan Investasi Bodong Memperkenalkan apa itu pentingnya Masyarakat mengenai Investasi Bodong, agar selalu berwaspada terhadap Investasi.



**Gambar 3.9 Pengenalan Investasi Saham**



**Gambar 3.10 Waspada Terhadap Investasi Bodong.**



**Gambar 3.11 Antusias Para Tokoh Penting dan Karang Taruna,dalam mengikuti Sosialisasi Investasi Saham.**

### **3.3.7 Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan Sosialisasi pengenalan Investasi Bodong dan Investasi Saham berjalan dengan sesuai rencana. Dari kegiatan sosialisasi Investasi Saham di Pekon Tri Tunggal Mulyo, diharapkan agar Masyarakat lebih mengenal Investasi Bodong maupun Investasi Saham, karena perkembangan zaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus berhati-hati agar tidak tertipu oleh yang namanya Investasi Bodong. Masyarakat juga harus lebih pintar memilih Investasi Saham yang benar dan terpercaya. Karena Investasi Bodong sering kali memasuki dan meresahkan Masyarakat.

## **3.4 Laporan Kegiatan (Rani Widyastuti)**

### **3.4.1 Judul Kegiatan**

Pembuatan Website untuk Pekon Tri Tunggal Mulyo, Kec.Adiluwih, Kab.Pringsewu.

### **3.4.2 Latar Belakang Kegiatan**

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah per Pekon pun sudah dimasuki oleh perkembangan Teknologi Informasi. Penyebaran informasi Pekon dan potensiyang dimiliki oleh suatu Pekon dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia.potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya kampung dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Pekon ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu Pekon.Dalam membantu pembangunan dan pengembangan Pekon dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di Pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan atau digunakan. Dengan demikian dapat membantu Pekon untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berbeda di Pekon tersebut.

### **3.4.3 Perumusan Masalah**

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Pekon Tri Tunggal Mulyo, dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Tidak adanya media yang dimiliki Pekon untuk mempublikasikan informasi,potensi, dan kegiatan yang ada di Pekon itu sendiri.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang baik

### **3.4.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi Pekon.
2. Membangun sistem informasi Pekon berupa Website Pekon sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Pekon Tri Tunggal Mulyo.

### **3.4.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Mayoritas pekerjaan Masyarakat di Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah petani dan juga perekonomian di Pekon mayoritas dari kalangan menengah kebawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan Masyarakat Pekon kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon-Pekon ikut serta membantu kerjasama antara Pekon Tri Tunggal Mulyo dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program pembuatan Website.

### **3.4.6 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kampus IIB Darmajaya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kampus IIB Darmajaya dari tanggal 1-3 Agustus 2018. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain:

Pengalaman Wordpress, pengenalan SSID dan pengoprasian Wordpress dan SSID. Selain itu, mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga diberikan tugas untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai Pekon Tri Tunggal Mulyo yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat Website siap dipergunakan.

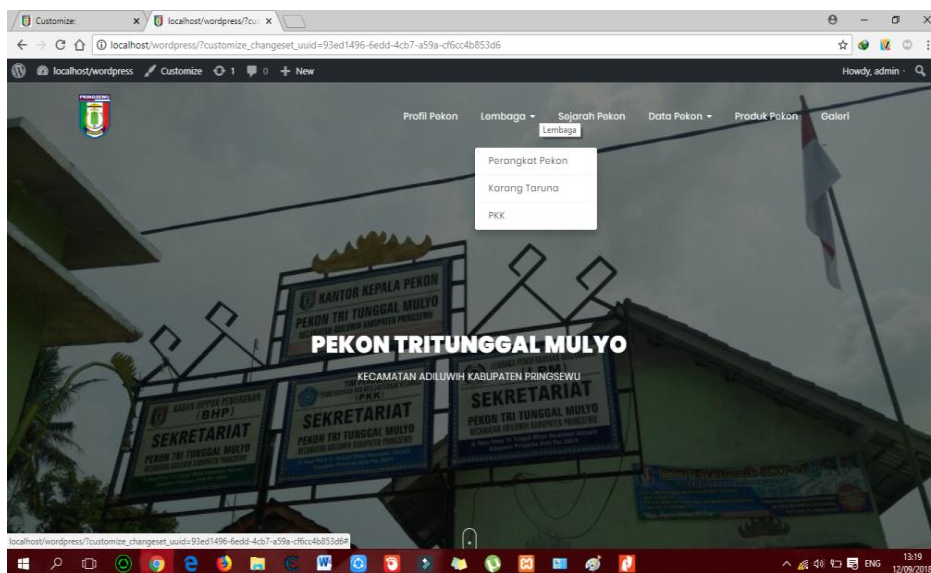
#### **1. Tahap Up Website (Pengisian Konten)**

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah mendapatkan data Pekon. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu:

a) **Lembaga**

Dalam menu Lembaga terdapat sub menu,antara lain :

1. Perangkat Pekon
2. PKK
3. Karang Taruna

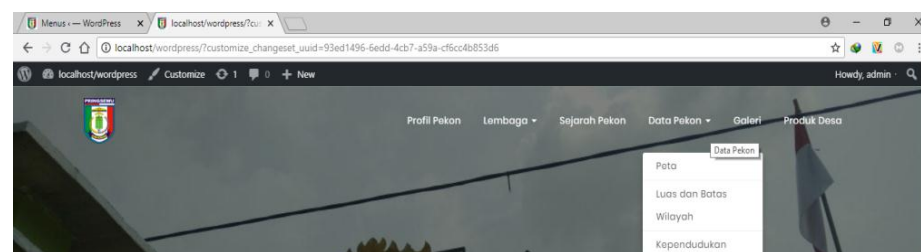


**Gambar 3.12 Halaman Lembaga Pekon Tri Tunggal Mulyo**

b) **Data Pekon**

Dalam menu Data Pekon terdapat sub menu,antara lain:

1. Peta
2. Luas dan Batas Wilayah
3. Kependudukan





### **Gambar 3.13 Halaman Data Pekon Tri Tunggal Mulyo**

#### **c. Sejarah Pekon**

Berisi tentang sejarah terbentuknya Pekon Tri Tunggal Mulyo.

#### **d. Produk Pekon**

Berisi tentang produk unggulan Pekon.

1. Kripik Tempe 31 Mulyo

## **2. Tahap Serah Terima Website**

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparatur pekon, dalam hal ini yang diberikan kuasa untuk menerima dan mengoperasikan Website adalah Sekretaris Pekon. Website resmi Tri Tunggal Mulyo telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan terima langsung oleh Kepala Pekon pada tanggal 6 September 2018. Penyerahan Website melalui surat serah terima yang melampirkan username dan password. Setelah diberikannya Website resmi Pekon Tri Tunggal Mulyo kepada aparatur Pekon harapannya Website ini berguna

untuk kemajuan Pekon dalam bidang IT dan membantu aparatur Pekon dalam melayani masyarakat.

### **3.4.7 Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pembatasan Website Pekon Tri Tunggal Mulyo berjalan dengan sesuai rencana. Dengan adanya Website ini diharapkan agar operator Pekon lebih sering lagi membagi informasi ataupun kegiatan terbaru yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo.

## **3.5 Laporan Kegiatan (Widya Eka Saputri)**

### **3.5.1 Judul Kegiatan**

Melihat potensi Pekon yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo untuk bisa dijadikan peluang Usaha Milik Pekon dan memperdayakan pengurus usaha milik Pekon untuk bisa mengetahui cara pembuatan dan cara membaca Laporan Keuangan Usaha Milik Pekon.

### **3.5.2 Latar Belakang Kegiatan**

Berdasarkan hasil survey sebelumnya yang telah kami lakukan, di dapatkan informasi bahwa Pekon Tri Tunggal Mulyo sudah memiliki Usaha Milik Pekon yang telah berdiri sejak tahun 2016, dengan bentuk usahanya di bidang koperasi simpan pinjam. Oleh karena itu, kami Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan observasi kembali di Pekon Tri Tunggal Mulyo untuk melihat peluang usaha yang bisa dijadikan Usaha Milik Pekon.

### **3.5.3 Perumusan Masalah**

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada Pada Tri Tunggal Mulyo, antara lain:

1. Pengurus bumdes belum bisa melihat peluang usaha yang bisa dijadikan usaha milik Pekon .
2. Kurang berkembangnya usaha yang dimiliki oleh badan usaha yang dimiliki Pekon karena kurang informasi yang didapat oleh pengurus Pekon
3. Pengurus badan usaha milik Pekon kurang memahami cara pembuatan laporan keuangan badan usaha milik Pekon seperti peraturan pemerintah.

#### **3.5.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu pengurus BUMDES lebih bisa melihat potensi Pekon yang bisa dijadikan peluang usaha BUMDES .
2. Untuk membantu pengurus BUMDES bisa membuat laporan keuangan BUMDES secara akuntabilitas dan dapat dipercaya.

#### **3.5.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Mayoritas pekerjaan Masyarakat di Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah petani dan juga perekonomian di Pekon mayoritas dari kalangan menengah kebawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan Masyarakat Pekon kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon-Pekon ikut serta membantu kerjasama antara Pekon Tri Tunggal Mulyo dengan Kampus IIB Darmajaya dalam merealisasikan program pembuatan laporan keuangan BUMDES.

### **3.5.6 Metode Pelaksanaan**

Tahapan kegiatan yang kami lakukan dalam menggali potensi Pekon untuk dijadikan suatu peluang usaha milik Pekon dan memperdayakan pengurus BUMDES dalam pembuatan laporan keuangan BUMDES.:

#### **3.5.6.1 Survey Lapangan**

Sebelum melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan BUMDES , kami perlu melakukan survey lapangan agar informasi yang akan kami sampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajayadan sesudah berjalannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya .

Didapatkan informasi mengenai BUMDES Tri Tunggal Mulyo bahwa BUMDES telah berdiri di Pekon sejak tahun 2016 yang bentuk usahanya dibidang koperasi simpan pinjam .

#### **3.5.6.2 Mempersiapkan data**

Sebelum kami melakukan:

- 1) Proses pembuatan laporan keuangan
- 2) Proses memberikan saran ke pengurus BUMDES

#### **3.5.6.3 Melaksanakan Proses pembuatan laporan keuangan dan proses memberikan saran ke pengurus BUMDES.**

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada pengurus BUMDES agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu

dapat dilakukan Sosialisasi dan Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan kegiatan tersebut, antara lain:

#### 1. Pengenalan BUMDES

Badan usaha milik Pekon adalah lembaga usaha Pekon yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Pekon , dalam upaya memperkuat perekonomian Pekon dan di bentuk berdasarkan kebutuhan bersama dan potensi yang dimiliki Pekon . badan usaha milik Pekon yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki Pekon melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Pekon yang dipisahkan guna mengelola asset jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Pekon.

#### 2. Klasifikasi jenis usaha milik Pekon:

3. Memanfaatkan sumber daya local dan teknologi tepat guna, meliputi air minum Pekon, usaha listrik Pekon,lumbung pangan,sumber daya local dan teknologi tepat guna lainnya.

4. Menjalankan kegiatan usaha penyewaan meliputi: alat transportasi ,perkakas pesta ,gedung pertemuanya, rumah toko, barang sewaan lainnya,


5. Menjalankan kegiatan usaha perantara yang meliputi jasa pembayaran ,pasar Pekon untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat , jasa pelayanan lainnya

6. Menjalankan kegiatan perdagangan meliputi pabrik es, pabrik asap cair,hasil pertanian.


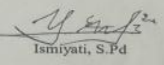
### 3.1.6.3 Kegiatan pembuatan laporan BUMDES

Membantu memperbaiki laporan keuangan BUMDES Tri Tunggal Mulyo.

Dan mendiskusikan petensi Pekon yang bisa dijadikan peluang usaha untuk BUMDES.

**BUKU KAS BANK**  
**BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)**  
PEKON TRITUNGGAL MULYO KEC. ADILUWIH KAB. PRINGSEWU

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit	Saldo
12/10/2016	1 Terima Transfer	1.1	30.000.000	-	-
17/10/2016	1 Tarik Tunai	2.1	-	29.000.000	1.000.000
30/06/2017	1 Saldo Bank		-	-	577.568
28/07/2017	Terima Transfer	1.1	54.156.707	-	54.734.272
28/07/2017	2 Tarik Tunai	2.1	-	53.700.000	1.034.275
31/09/2017	1 Saldo Bank		-	-	986.449
31/10/2017	Terima Transfer	1.2	30.253.793	-	31.240.242
30/11/2017	1 Tarik Tunai		-	-	31.253.721
18/12/2017	1 Saldo Bank	2.3	-	30.000.000	1.253.721
			114.410.500	112.700.000	1.710.500
Saldo Bank					1.253.721
Selisih Saldo Karena Admin Bank					456.779

  
Bendahara Bumdes  
  
Ismiyati, S.Pd

**Gambar 3.14 Laporan Keuangan BUMDES**



### **3.1.7 Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan yang kami lakukan di badan usaha milik Pekon sedikit mengalami kesulitan saat kami melakukan observasi kembali ke pengurus BUMDES . dikarenakan pengurus BUMDES tidak memberikan informasi yang sebenarnya tentang keadaan BUMDES . hingga membuat kami sedikit mengalami kesulitan saat kami akan menyampaikan kegiatan usaha baru yang bisa dijadikan peluang usaha BUMDES. Dan pada saat kami membaca laporan keuangan BUMDES kami melihat adanya kesalahan –kesalahan yang terjadi di laporan keuangan BUMDES . semoga pengurus BUMDES dapat melihat potensi Pekon yang bisa dijadikan peluang usaha untuk BUMDES . Dan semoga saran –saran kami yang telah kami berikan dapat diterima dengan baik oleh pengurus BUMDES .

## **3.6 Laporan Kegiatan (Wulan Sari)**

### **3.6.1 Judul Kegiatan**

Penyuluhan pembuatan Laporan Keuangan UKM di Pekon Tri Tunggal Mulyo.

### **3.6.2 Latar Belakang Kegiatan**

Perlu diketahui untuk membuat laporan keuangan tidak bisa terlepas dengan ilmu akuntansi. Oleh Karena itu, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya memperkenalkan laporan keuangan sederhana agar masyarakat memahami sedikit tentang siklus akuntansi dan beberapa istilah dalam ilmu akuntansi.

### **3.6.3 Perumusan Masalah**



Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada Pada Laporan Keuangan UKM di Pekon Tri Tunggal Mulyo,antara lain:

1. Tidak adanya pembuatan laporan keuangan sederhana di UKM.
2. Kurangnya pemahaman tentang jenis-jenis laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan sederhana.

#### **3.6.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya laporan keuangan untuk UKM agar masyarakat bisa mengetahui keuntungan sebenarnya dari kegiatan usahanya.
2. Mampu menjelaskan pentingnya rasio keuangan dan Mampu menjelaskan jenis-jenisnya.
3. Mampu mengevaluasi laporan keuangan di UKM dalam bentuk laporan keuangan sederhana

#### **3.6.5 Gambaran Umum dan Sasaran**

Mayoritas pekerjaan Masyarakat di Pekon Tri Tunggal Mulyo adalah petani dan juga perekonomian di Pekon mayoritas dari kalangan menengah kebawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan Masyarakat Pekon kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon-Pekon ikut serta membantu kerjasama antara Pekon Tri Tunggal Mulyo dengan Kampus IIB Darmajaya dalam

merealismekan program pembuatan laporan keuangan UKM yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo.

### **3.6.6 Metode pelaksanaan**

#### 3.6.6.1 Survey Lapangan

Sebelum melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan proses pembuatan laporan keuangan, kami perlu melakukan survey lapangan agar informasi yang akan kami sampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajayadan sesudah berjalannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya karna kami melihat banyak sekali UKM di Pekon Tri Tunggal Mulyo yang tidak memiliki laporan keuangan.

#### 3.6.6.2 Mempersiapkan data

Sebelum kami melakukan:

- a. Proses pengumpulan data
- b. Proses pembuatan laporan keuangan UKM

#### 3.6.6.3 Memperkenalkan laporan keuangan

Laporan keuangan yaitu pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. neraca menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan laba rugi menunjukkan hasil – hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai. (*munawir 2010:5*)

### 3.6.6.4 Bentuk Laporan Keuangan

Membantu Pembuatan Laporan Keuangan UKM Tri Tunggal Mulyo.

**Tabel 3.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku**

<b>Bahan Keripik</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Per unit</b>	<b>Total Harga</b>
Tempe	300	Biji	Rp 5.000	Rp 1.500.000
Tepung Rosebrand	12	Kg	Rp 12.000	Rp 144.000
Minyak	24	Liter	Rp 14.000	Rp 336.000
Garam	4	Bungkusan	Rp 3.000	Rp 12.000
Penyedap Rasa	24	Bungkusan	Rp 500	Rp 12.000
Micin	4	Bungkusan	Rp 500	Rp 2.000
Bawang Putih	2	Kg	Rp 20.000	Rp 40.000
Kemiri	4	Ons	Rp 5.000	Rp 20.000
Varian rasa balado	2	Kg	Rp 22.000	Rp 44.000
Varian Rasa Jagung	2	Kg	Rp 22.000	Rp 44.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp 2.154.000</b>

**Tabel 3.2 Perhitungan Biaya Penolong**

<b>Nama Peralatan</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga per Unit</b>	<b>Total Harga</b>
Gas	2	buah	22000	44000
Plastik	4	satuan	20000	80000
<b>Total Biaya penolong</b>				<b>124000</b>

**Tabel 3.3 Perhitungan BOP**

<b>Material</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga per Unit</b>	<b>Total Harga</b>
Transportasi mengirim	2	Orang	Rp 40.000	Rp 80.000
Bensin	10	liter	Rp 10.000	Rp 100.000

<b>TOTAL BOP</b>	<b>Rp 180.000</b>
------------------	-------------------

**Tabel 3.4 Biaya Operasional**

NO	Jenis Biaya operasional	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	RP 2154000
2	Biaya Penolong	RP 124000
3	BOP	RP 184000
<b>JUMLAH</b>		<b>RP 2462000</b>

NERACA	
Periode 31 Desember	
<b>ASET</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas	xxx.xxx
Bank	xxx.xxx
Piutang Customer	xxx.xxx
Piutang Karyawan	xxx.xxx
Piutang Lain-lain	xxx.xxx
Job Paket Tour	xxx.xxx
Deposit Tiket	xxx.xxx
Uang Muka Visa	xxx.xxx
Uang Muka Sewa	xxx.xxx
Uang Muka Pembelian	xxx.xxx
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>ASET TETAP</b>	
Kendaraan	xxx.xxx
Akum. Peny. Kendaraan	xxx.xxx
Peralatan Kantor	xxx.xxx
Akum. Peny Peralatan Kantor	xxx.xxx
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>Total ASET</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>	
Hutang Usaha	xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka	xxx.xxx
Hutang Lain-lain	xxx.xxx
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal	xxx.xxx
Laba Ditahan	xxx.xxx
Laba (Rugi) Bersih	xxx.xxx
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>xxx.xxx</b>

**Gambar 3.17 Laporan Neraca**

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>Periode Tahun 2016</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Penjualan Paket Tour	xxx.xxx
Pejualan Tiket	xxx.xxx
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	
Tiket Pesawat	xxx.xxx
Visa	xxx.xxx
Uang Saku Tour Leader	xxx.xxx
<b>Jumlah Harga Pokok</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>Laba Kotor Pendapatan</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>BIAYA USAHA</b>	
Gaji Karyawan	xxx.xxx
Konsumsi	xxx.xxx
Alat Tulis Kantor	xxx.xxx
Transportasi	xxx.xxx
Listrik	xxx.xxx
Telpon dan Pulsa	xxx.xxx
Sewa Kantor	xxx.xxx
Servis dan Pemeliharaan	xxx.xxx
Biaya Penyusutan	xxx.xxx
Iklan dan Promosi	xxx.xxx
Biaya Lain-lain	xxx.xxx
<b>Jumlah Biaya Usaha</b>	<b>xxx.xxx</b>
<b>Laba Bersih Usaha</b>	<b>xxx.xxx</b>

**Gambar 3.18 Laporan Laba Rugi**

### 1.5.1 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Sosialisasi pengenalan Laporan Keuangan ke UKM yang ada di Pekon Tri Tunggal Mulyo berjalan dengan sesuai rencana. Dari kegiatan proses pembuatan Laporan Keuangan di UKM Pekon Tri Tunggal Mulyo, diharapkan agar Masyarakat lebih mengenal tentang laporan keuangan, karena perkembangan zaman yang semakin pesat ini menuntut setiap UKM wajib memiliki laporan keuangan. Karena laporan keuangan sangat lah penting bagi persaingan dunia usaha pada zaman sekarang